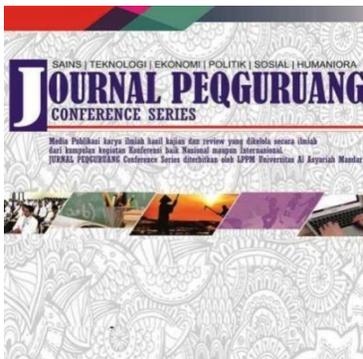


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI INVENTORY OBAT PADA PUSKESMAS TAPALANG

Zaenuddin^{1*}, Muhammad Assidiq², Edy Sopyan³

Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Al Asyariah Mandar

Ahmadsahid235@gmail.com

Abstract

System of Inventor Medicinize Puskesmas Tapallang still use information system which [is] manual. drug type and amount continue to increase because expenditure and inclusion of drug which progressively increase. Some constraint in this annual system [is] the happening of mistake and checking of drug in making [him/ it] it[him] correctness in noting expenditure and inclusion of drug making the happening of mistake in noting final stok. In overcoming this problems hence writer make scheme of new system in using technology. Information system which which [is] used in designing this pemrograman [is] to base on Deskop. Research the yielded [is] can give report update stok and can control drug stok. In pemrograman of inventory information system of oabat tapallang puskesmas can [enter/include] and or [release] report medicinize automatically. Herewith research can improve efficiency and efektifitas for data processing medicinize [at] tapallang puskesmas.

Keywords: *Drug Inventory System, Puskesmas, Desktop database*

Abstrak

Sistem Inventor Obat Puskesmas Tapallang masih menggunakan system informasi yang manual. jumlah dan jenis obat terus bertambah karena pengeluaran dan pemasukan obat yang semakin bertambah. Beberapa kendala dalam system annual ini adalah terjadinya kesalahan dan pengecekan obat dalam membuat laporannya. kurangnya ketelitian dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan obat yang membuat terjadinya kesalahan dalam mencatat stok akhir. Dalam mengatasi permasalahan ini maka penulis membuat perancangan system yang baru dalam menggunakan teknologi. Sistem informasi yang yang digunakan dalam merancang pemrograman ini adalah berbasis Deskop. Penelitian yang dihasilkan adalah dapat memberikan laporan update stok dan dapat melakukan kontrol stok obat. Dalam pemrograman system informasi inventori oabat puskesmas tapallang dapat memasukkan ataupun mengeluarkan laporan obat secara otomatis. Dengan ini penelitian mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk pengolahan data obat pada puskesmas tapallang.

Kata Kunci: *Sistem Inventori Obat, Puskesmas, databaseDekstop*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.1365>

Received : 22 Februari 2021 | Received in revised form : 20 Maret 2021 | Accepted : 27 April 2021

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan yang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dapat meningkatkan kebutuhan suatu system yang mendukung dan cepat dalam pengajian dan memproses laporan. Sebagai penghasil informasi komputer merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kebutuhan manusia. Penerapan dalam suatu system yang optimal bisa dijadikan jalan keluar untuk mengatasi suatu permasalahan. Jasa yang digunakan untuk pelayanan dalam kesalahan salah satunya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pentingnya kesehatan. Diantara penelitian yang dilakukan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faud, 2015. "Perencanaan Sistem Informasi Inventory Obat Pada Puskesmas Tapalang". Fakultas Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan memberikan suatu gambar yang sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan alat analisis data yang digunakan adalah Flowchart, Entity Relation Diagram dan Normalisasi. Hasil dari Penelitian adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk menggantikan proses pengolahan data manual. Penelitian yang dilakukan oleh Duwi Cahya Pitri Buani, 2017 "Perancangan Sistem Informasi Inventory Obat Pada Puskesmas Tapalang. Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jurnal Penelitian. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dalam hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyulutan sistem kepada pelanggan / pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan. Penelitian dilakukan oleh Fairus Rahana, 2018 "rancangan Bagunan Sistem Informasi Inventory Obat Pada puskesmas Tapalang" Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurhanafi dan Sukadi, 2013 "Perancangan Sistem Informasi Inventory Obat Pada Puskesmas Tapalang. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode Deskriptif, hasil penelitian dipaparkan secara naratif, dengan menggambarkan penanganan data yang telah dibuatkan sebuah sistem informasi.

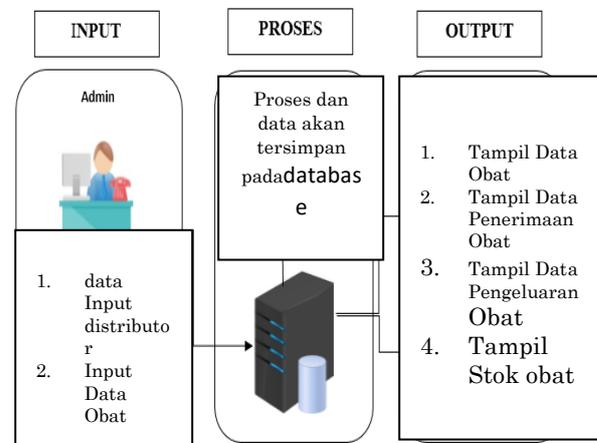
2. METODE PENELITIAN

1) Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)
Pada tahap konstruksi system ini dibutuhkan beberapa se perangkat keras (Hardware), yang mendukung aplikasi ini adalah unit komputer dengan proses sebagai berikut:

- Computer PC dengan spesifikasi Intel Core i3
- Memori Visipro 4 Gb
- Hardis Segate 500 Gb
- Keyboard USB Standar
- Mouse USB Standar
- Printer Epson L360

2) Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)
Perangkat lunak dan didukung aplikasi ini adalah satu unit computer dengan proses software sebagai berikut:

- Sistem Operasi Windows 10
- Microsoft Word 2010 untuk pembuatan laporan
- Pemrograman Visual Foxpro 9.0 untuk membuat aplikasi



Gambar 3.1 Kerangka Sistem

Pada kerangka sistem diatas menjelaskan secara bertahap tentang tahapan yang dilakukan oleh sistem informasi Inventori Obat pada Puskesmas Tapalang, mulai dari input, proses dan output. Berdasarkan gambar diatas.

Data yang didapat selanjutnya dianalisis untuk dikembangkan system yang ada dan bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih bai dengan perencanaan analisis sebagai berikut:

- Tahapan Analisa

Tahapan analisa yaitu mengatikan kebutuhan pemakai kedalam proses kebutuhan system. proses kebutuhan system ini bersifat mendeteksi semua yang dibutuhkan oleh system dan dapat terus diperbaharui secara literatif selama berjalannya proses pengembangan.

Menurut Jogiyanto.HM dalam bukunya yang berjudul analisis dan desain sistem informasi, analisis system dapat didenefisikan "penguraian

dari suatu system informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian unsur dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesepakatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya". Dalam tahapan ini segala permasalahan didefinisikan baik kelebihan dan kekurangan system. Tahap analisa dilakukan untuk menemukan dan menganalisa permasalahan yang terjadi, dan mencari tahu solusi yang tepat.

b. Tahapan Perencanaan

Tahapan perancangan system mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai system atau program.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer dan ahli-ahli teknis lainnya yang terlibat.

Tahapan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai obyek permasalahan dari penelitian adalah:

1. Metode Observasi

Adalah pengamatan secara langsung ditempat penelitian terhadap obyek yang akan dijadikan sumber data penelitian yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan harapan dapat melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini pegawai yang ditunjuk oleh pihak Puskesmas untuk dijadikan sebagai narasumber dan untuk memberikan informasi kepada peneliti.

3. Metode Dokumentasi

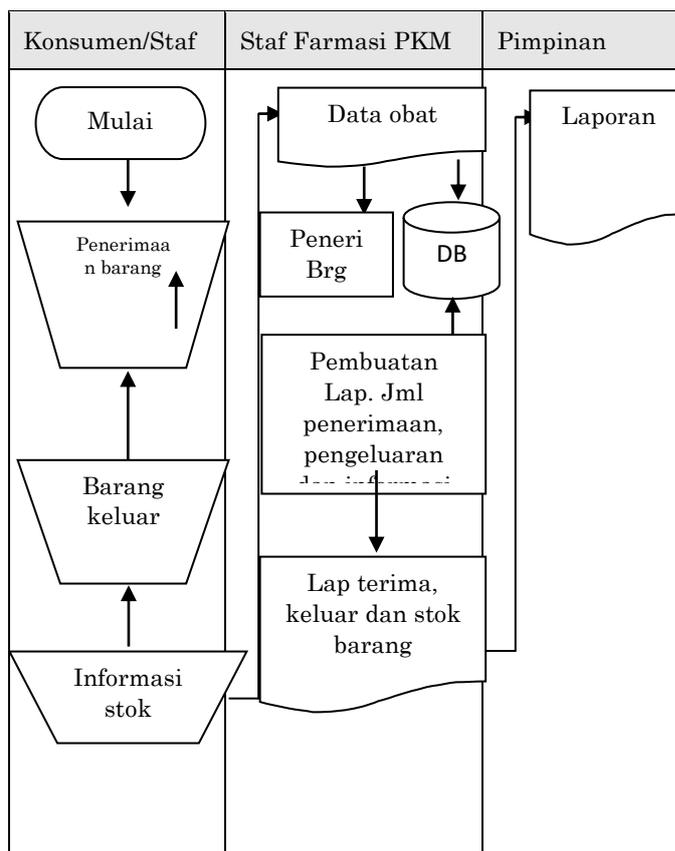
Dalam penelitian ini mengambil data dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen pada Puskesmas Tapalang Kabupaten Mamuju atau pada media massa atau internet.

Sistem Yang sedang Berjalan Dan System Yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Sistem Informasi di Puskesmas Tapalang Kabupaten Mamuju perlu dikembangkan karena melihat sistem lama yang masih banyak kekurangan serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk menjaga berbagai kendala yang mungkin terjadi dalam melakukan kegiatan di Puskesmas Tapang maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Inventori yang terstruktur agar prosedur sistem di Puskesmas tersebut menjadi lebih baik.

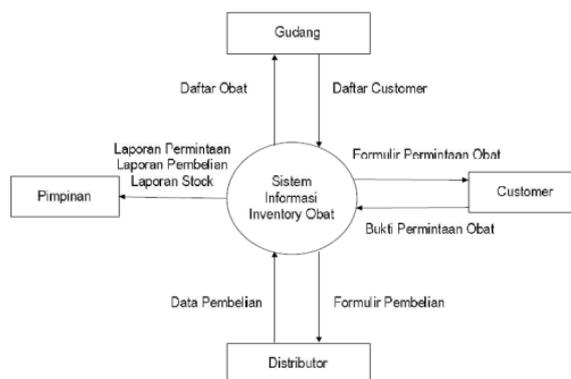
Gambar 3.2 Bagan Alir Dokumen Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 3.2 Bagan Alir Dokumen Sistem Yang Diusulkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan teknologi aplikasi ini dikatakan layak untuk digunakan.
2. Kelayakan operational jika system ini benar akan diimplementasikan penulis berharap seorang user nantinya harus lebih menguasai atau bisa mengoperasikan aplikasi ini, kesiapan yang dibutuhkan oleh seorang pengguna itu sangat sederhana cukup mempelajari sistem ini.



Gambar Diagram Konteks

Dagram konteks diatas menjelaskan tentang :

1. Puskesmas melakukan pendataan *konsumen* yang mau dikirim, data *konsumen* di input oleh admin yang disimpan ke system. Setelah itu system akan terkirim ke daftar obat yang telah dipesan oleh Puskesmas.
2. konsumen System mengirim permintaan obat untuk *konsumen* dalam bentuk formulir dan mengembalikan bukti obat yang sudah dikirim ke sistem.
3. pematik Melakukan pendataan obat yang sudah dibeli sistem kepada *distributor* *kemudian* mengembalikan pembelian bukti.
4. Inventori Obat pada Puskesmas Tapalang ini memiliki table data obat, distributordan stok

No	Flowgraph	Indepent path	Region	Kompleksitas Siklomatis
1	Form Menu	2	2	2
2	Utama	2	2	2
3	Form data	3	3	3
4	obat	2	2	2
5	Formpenerimaan obat Form obat keluar Form lihat data	2	2	2
Jumlah		11	11	11

Berdasar tabel hasil pengujian *whitebox* diatas dapat disimpulkan aplikasi program yang telah di rancang yang dirancang dianggap vailid. Dalam hal ini program dapat dikatakan kesalahan dengan beberapa asumsi yaitu:

- a. Mendapatkan menjamin untuk *Indepent Path* dalam sripsi yang sudah dikerjakan satu kali.
- b. Dapat mengerjakan semua seluruh *loop* dan keputusan logikal sesuai dengan batasan, jugabisa membuat semua struktur menjamin validitas.

Tampilan Sistem

1. Form Menu Utama

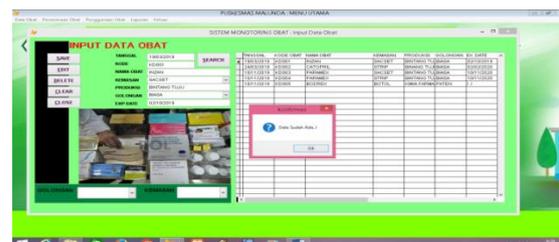
Menu utama merupakan halaman pembuka pada program sistem informasi inventory obat pada puskesmas tapalang. Disini terdapat login yang berfungsi untuk mengumpult data obat, penerimaan obat, penggunaan obat laporan, keluar.



Gambar Form Menu Utama

2. Form Input Data obat

From ini untuk mengimput semua data obat yang terdiri dari tanggal, kod, nama obat, kemasan, produksi, golongan, expired date



Gambar Form Input Data Obat

3. Form Input Data Suplayer

Form ini digunakan untuk menginputkan data suplayer yang masuk dari distributor.



Gambar Form Input Data suplayer

4. Form Input Data Stok

Form ini digunakan untuk mencari data stok obat



Gambar Form Input Data Stok

